

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media Wordwall pada Era Teknologi Digital

Diva Ayu Riskinasih

Universitas Pekalongan, Indonesia

divaayu0601@gmail.com

Dina Nurmalisa

Universitas Pekalongan, Indonesia

dinanurma.pbsi@gmail.com

*Corresponding author: Diva Ayu Riskinasih : email: divaayu0601@gmail.com

Diterima: 11- 06- 2025 Direvisi: 11- 01- 2025 Tersedia Daring: November 2025

Abstrak: Pembelajaran teks deskripsi di sekolah masih sering menggunakan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Untuk menjawab tantangan tersebut, media digital *Wordwall* hadir sebagai alternatif yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, menyenangkan, dan berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran teks deskripsi serta mengembangkan inovasi berupa *Buku Panduan Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, khususnya materi teks deskripsi, bagi guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konseptual, melalui studi pustaka terhadap berbagai referensi teoretis dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi secara lebih efektif. Produk akhir dari penelitian ini adalah buku panduan praktis yang memuat strategi penerapan *Wordwall* dalam pembelajaran serta contoh aktivitas edukatif yang siap digunakan di kelas. Buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan menarik sesuai tuntutan era digital.

Kata Kunci: buku panduan, inovasi pembelajaran, pembelajaran digital, teks deskripsi, *Wordwall*

Abstract: Descriptive text learning in schools often still relies on conventional methods that fail to actively engage students and are not aligned with the characteristics of 21st-century education. To address this challenge, the digital platform *Wordwall* offers an alternative that enables a more interactive, enjoyable, and technology-integrated learning experience. This study aims to analyze the implementation of *Wordwall* in descriptive text learning and to develop an innovation in the form of a Guidebook for Using *Wordwall* in Indonesian Language Learning, specifically for descriptive text material, intended for both teachers and students. This research employed a qualitative method with a conceptual approach, based on literature review of relevant theories and previous studies. The results indicate that *Wordwall* effectively enhances student engagement and understanding of the structure and linguistic features of descriptive texts. The final product of this study is a practical guidebook containing strategies for applying *Wordwall* in the classroom, along with ready-to-use interactive learning activities. This guidebook is expected to assist teachers in designing more adaptive and engaging instruction in line with digital-era educational demands.

Keywords: descriptive text, digital learning, guidebook, instructional innovation, *Wordwall*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan fondasi dalam pengembangan keterampilan literasi siswa, terutama dalam aspek menulis. Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran menulis adalah teks deskripsi, yakni teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara jelas dan rinci. Menurut Indriani (2018), teks deskripsi adalah tulisan yang bertujuan untuk melukiskan suatu hal sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan hal yang dilukiskan tersebut. Kemampuan menulis teks deskripsi mengajarkan siswa untuk mengamati, merinci, dan menyampaikan pengalaman atau pengamatan secara sistematis dalam bentuk tulisan.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, kegiatan menulis teks deskripsi masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas tulis tanpa pendampingan bermakna. Siswa belum banyak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan menulis yang kreatif dan kontekstual. Afriani et al. (2023) menyatakan bahwa pendekatan yang monoton membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menuangkannya dalam teks yang runtut. Senada dengan itu, Suryani (2021) menyebutkan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh pembelajaran yang tidak menghadirkan model dan media yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa guru memerlukan pendekatan dan media yang lebih inovatif agar pembelajaran menulis, khususnya teks deskripsi, menjadi lebih bermakna.

Tuntutan pembelajaran abad ke-21 mengharuskan adanya perubahan paradigma pembelajaran. Tidak lagi sekadar berorientasi pada penguasaan materi, pembelajaran saat ini harus mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Trilling & Fadel (2009:26) menyebutkan bahwa kompetensi belajar abad 21 mencakup berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, serta kolaborasi. Dengan kata lain, siswa bukan hanya dituntut untuk menguasai konten pelajaran, tetapi juga untuk memiliki kecakapan hidup yang relevan dengan dunia nyata yang terus berkembang.

Sejalan dengan hal tersebut, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi keharusan. Media pembelajaran digital hadir sebagai solusi

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

untuk menjawab tantangan pendidikan masa kini. Intaniasari et al. (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa, sekaligus menyesuaikan gaya belajar mereka yang dekat dengan dunia digital. Arsyad (2011) juga menekankan bahwa media pembelajaran bukan sekadar alat bantu mengajar, tetapi bagian integral dari sistem pembelajaran yang mampu memperjelas informasi dan meningkatkan motivasi belajar. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Marwan & Solichin (2022), Nurasiah et al. (2020), Putri et al. (2025), Riana et al. (2025), dan Yulianti (2024) juga mengacu pada perkembangan bahan ajar dari teks menuju digital.

Salah satu media digital yang terbukti efektif dalam pembelajaran adalah Wordwall. Platform ini menyediakan berbagai template permainan edukatif seperti *quiz*, *matching*, *grouping*, dan *open the box* yang dapat diadaptasi untuk berbagai materi pelajaran. Putra (2020) menjelaskan bahwa Wordwall tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mempermudah guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa secara cepat dan interaktif. Suarmini (2023) bahkan menemukan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena tampilannya yang menarik dan penggunaannya yang mudah.

Meskipun demikian, implementasi Wordwall di sekolah belum optimal. Banyak guru yang masih belum memahami cara menggunakan Wordwall secara maksimal karena keterbatasan literasi digital maupun kurangnya panduan teknis. Ramadhani (2020) mencatat bahwa hambatan utama dalam penggunaan media digital di sekolah adalah minimnya pelatihan bagi guru serta ketiadaan bahan ajar yang terintegrasi dengan media digital. Sari (2019) juga menyatakan bahwa dibutuhkan modul atau panduan ajar berbasis digital yang mudah dipahami agar guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Untuk itu, penting disusun Buku Panduan Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi. Buku

panduan ini diharapkan dapat memberikan panduan teknis dan pedagogis baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, panduan ini dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan terstruktur. Bagi siswa, panduan ini menjadi alat bantu untuk belajar menulis teks deskripsi secara mandiri dengan bantuan media digital yang menyenangkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penerapan media Wordwall dalam pembelajaran teks deskripsi di sekolah, serta (2) mengembangkan inovasi berupa buku panduan Wordwall untuk guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik abad ke-21.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konseptual. Metode kualitatif dipilih karena dapat mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data non-numerik, sementara pendekatan konseptual digunakan untuk mengembangkan ide-ide inovatif melalui kajian teoritis yang relevan. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan, tetapi menggali dan merancang konsep melalui telaah literatur secara kritis dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, menggunakan teknik analisis kualitatif, serta menekankan makna di balik fenomena. Penelitian ini tidak mengandalkan data statistik, tetapi lebih menekankan pada interpretasi makna dari sumber-sumber literatur.

Sementara itu, Walidin et al. (2015) menjelaskan bahwa pendekatan konseptual adalah bagian dari penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan konsep atau model berdasarkan analisis terhadap teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam konteks ini, pendekatan konseptual digunakan untuk merancang *Buku Panduan Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, khususnya materi teks deskripsi, baik untuk guru maupun siswa.

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka (*library research*), yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dokumen kurikulum, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan. Sumber-sumber ini dianalisis untuk menggali konsep pembelajaran teks deskripsi, media *Wordwall*, prinsip pembelajaran abad ke-21, serta desain bahan ajar digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang sistematis. Peneliti memilih dan menelaah referensi yang berkaitan dengan tema penelitian, lalu mencatat dan mengorganisasi informasi penting untuk dianalisis lebih lanjut. Data dari literatur ini digunakan sebagai dasar dalam merancang struktur, isi, serta strategi implementasi buku panduan yang dikembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjabarkan isi literatur secara naratif dan tematik. Tahapan analisis meliputi: (1) identifikasi dan seleksi literatur, (2) reduksi informasi yang tidak relevan, (3) kategorisasi tematik berdasarkan fokus rumusan masalah, (4) interpretasi teoritis, dan (5) perumusan sintesis konseptual.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian berbasis studi pustaka ini, penelitian ini menerapkan beberapa prosedur validasi literatur. Pertama, pemilihan data yang dilakukan melalui kriteria inklusi yang ketat, yaitu sumber dari buku akademik, artikel jurnal terindeks, dokumen resmi kurikulum seperti Kemendikbudristek BSKAP (2022), dan laporan penelitian yang relevan dengan topik pembelajaran teks deskripsi dan penggunaan media *Wordwall* seperti penelitian oleh Putra (2020), Minarta & Pamungkas (2022) dan Wijayanti & Setyowati (2023). Kedua, validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan dari berbagai literatur yang memiliki perspektif berbeda tetapi membahas tema yang sama. Teknik ini membantu memperoleh gambaran yang komprehensif dan menghindari bias dari satu sumber saja. Ketiga, setiap informasi diuji melalui analisis kritik literatur, meliputi pemeriksaan keakuratan teori, konsistensi argumentasi, tahun publikasi, serta kesesuaian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan dalam praktik pembelajaran teks deskripsi yang masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan media digital secara optimal. Setelah itu, peneliti melakukan pengumpulan dan penelaahan literatur yang berkaitan dengan penerapan *Wordwall* serta prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar berbasis teknologi. Hasil kajian literatur kemudian dianalisis untuk merumuskan konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta untuk merancang isi dan struktur dari buku panduan yang dikembangkan. Seluruh proses ini berlangsung selama enam bulan, mulai dari Desember 2024 hingga Juni 2025, dan dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan pengambilan data lapangan karena sifat penelitian ini murni konseptual.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi dua fokus utama, yaitu analisis penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran teks deskripsi dan pengembangan buku panduan sebagai inovasi pembelajaran berbasis media digital untuk guru dan siswa. Kedua fokus ini dikaji berdasarkan hasil penelaahan teori, temuan-temuan dari penelitian terdahulu, dan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlaku.

Penerapan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Teks Deskripsi

Media *Wordwall* merupakan platform digital yang menyediakan berbagai template permainan interaktif seperti *quiz*, *matching pairs*, *grouping*, dan *open the box*, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif. *Wordwall* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi karena memungkinkan siswa belajar melalui pendekatan visual dan kinestetik yang mempermudah mereka memahami struktur serta ciri kebahasaan teks.

Dalam implementasinya, *Wordwall* mempermudah guru dalam menyajikan materi, melakukan evaluasi, dan melibatkan siswa secara langsung.

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

Guru dapat menggunakan Wordwall untuk kegiatan seperti mencocokkan struktur teks deskripsi, mengenali kosakata deskriptif, hingga menyusun bagian-bagian teks berdasarkan urutan yang tepat. Aktivitas ini membuat siswa lebih terlibat karena mereka “belajar sambil bermain” (Suarmini, 2023).

Putra (2020) juga menyebutkan bahwa Wordwall mampu meningkatkan fokus siswa karena penyajian materi dalam bentuk kuis dan permainan membuat mereka tertarik dan aktif selama pembelajaran. Efektivitas Wordwall juga ditunjukkan oleh Faizin et al. (2024), yang menemukan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan mudah memahami struktur teks saat pembelajaran didampingi oleh media Wordwall. Bahkan, Minarta & Pamungkas (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa karena penyampaian materi menjadi lebih variatif dan adaptif terhadap gaya belajar siswa.

Dari sisi motivasi belajar, Wordwall memiliki pengaruh yang cukup kuat. Wijayanti & Setyowati (2023) menegaskan bahwa siswa lebih antusias dan memiliki semangat belajar yang tinggi ketika materi Bahasa Indonesia disampaikan melalui media berbasis digital seperti Wordwall. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dikemas secara interaktif mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, yang merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan proses belajar.

Selain itu, Wordwall juga mendukung prinsip pembelajaran berdiferensiasi, karena guru dapat menyesuaikan jenis permainan dengan kemampuan awal siswa, gaya belajar, dan tujuan pembelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek BSKAP, 2022).

Namun demikian, efektivitas Wordwall tidak terlepas dari bagaimana guru merancang dan memanfaatkannya. Guru perlu memahami secara teknis cara membuat, membagikan, dan mengevaluasi aktivitas Wordwall. Oleh karena itu, pemanfaatan Wordwall harus disertai dengan pedoman yang jelas agar guru tidak

hanya menggunakan secara teknis, tetapi juga menyusunnya sebagai bagian dari strategi pedagogis yang terencana.

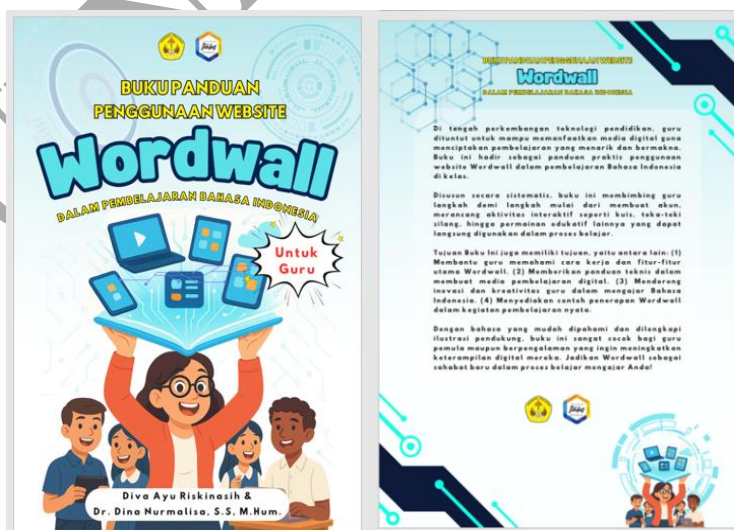
Dengan berbagai keunggulan tersebut, penerapan Wordwall dalam pembelajaran teks deskripsi dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa. Wordwall telah terbukti tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana evaluasi yang efisien dan menyenangkan. Maka dari itu, media ini sangat relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Inovasi Buku Panduan *Wordwall* untuk Guru dan Siswa

Sebagai respon terhadap tantangan dan kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi, penelitian ini menghasilkan produk berupa Buku Panduan Penggunaan *Wordwall* dalam Pembelajaran Teks Deskripsi, yang dirancang dalam dua versi: untuk guru dan untuk siswa. Produk ini disusun secara sistematis, aplikatif, dan berbasis pada kurikulum nasional serta prinsip pembelajaran abad ke-21.

Buku Panduan untuk Guru

Buku panduan untuk guru mencakup cover depan dan cover belakang, serta lima bab utama:



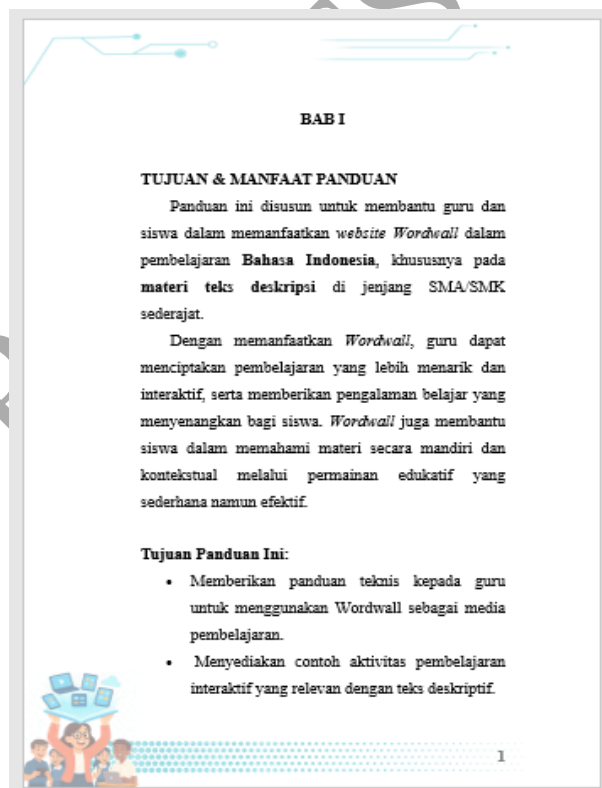
Gambar 1 Cover Depan dan Belakang dari Buku Panduan untuk Guru
Ditengah perkembangan teknologi pendidikan, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media digital guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

bermakna. Buku ini hadir sebagai panduan praktis penggunaan website Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Disusun secara sistematis, buku ini membimbing guru langkah demi langkah mulai dari membuat akun, merancang aktivitas interaktif seperti kuis, teka-teki silang, hingga permainan edukatif lainnya yang dapat langsung digunakan dalam proses belajar.

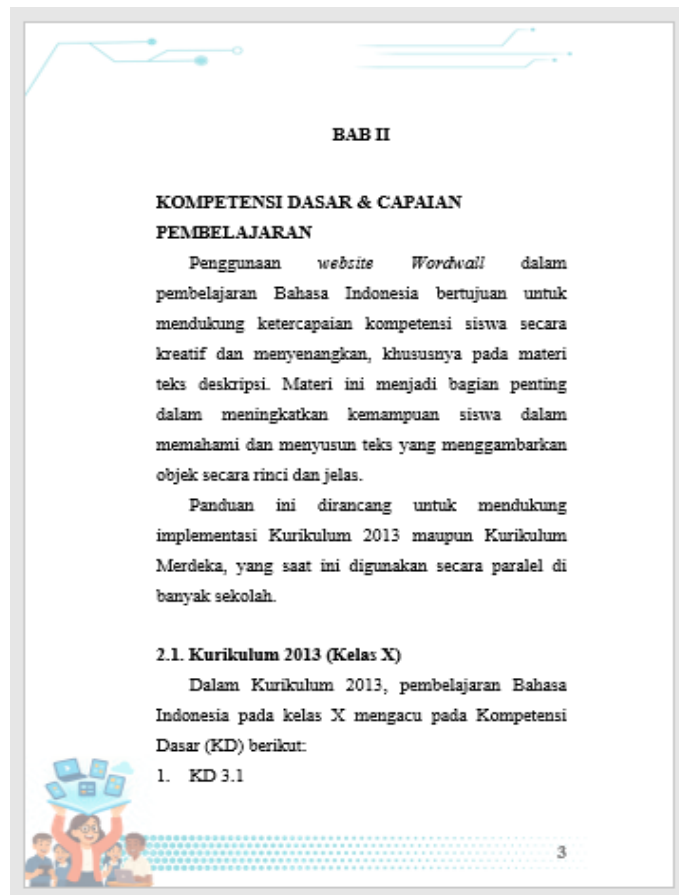
Tujuan Buku Ini juga memiliki tujuan, yaitu antara lain: (1) Membantu guru memahami cara kerja dan fitur-fitur utama Wordwall. (2) Memberikan panduan teknis dalam membuat media pembelajaran digital. (3) Mendorong inovasi dan kreativitas guru dalam mengajar Bahasa Indonesia. (4) Menyediakan contoh penerapan Wordwall dalam kegiatan pembelajaran nyata.

Dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi ilustrasi pendukung, buku ini sangat cocok bagi guru pemula maupun berpengalaman yang ingin meningkatkan keterampilan digital mereka.



Gambar 2 Bab I dari Buku Panduan untuk Guru

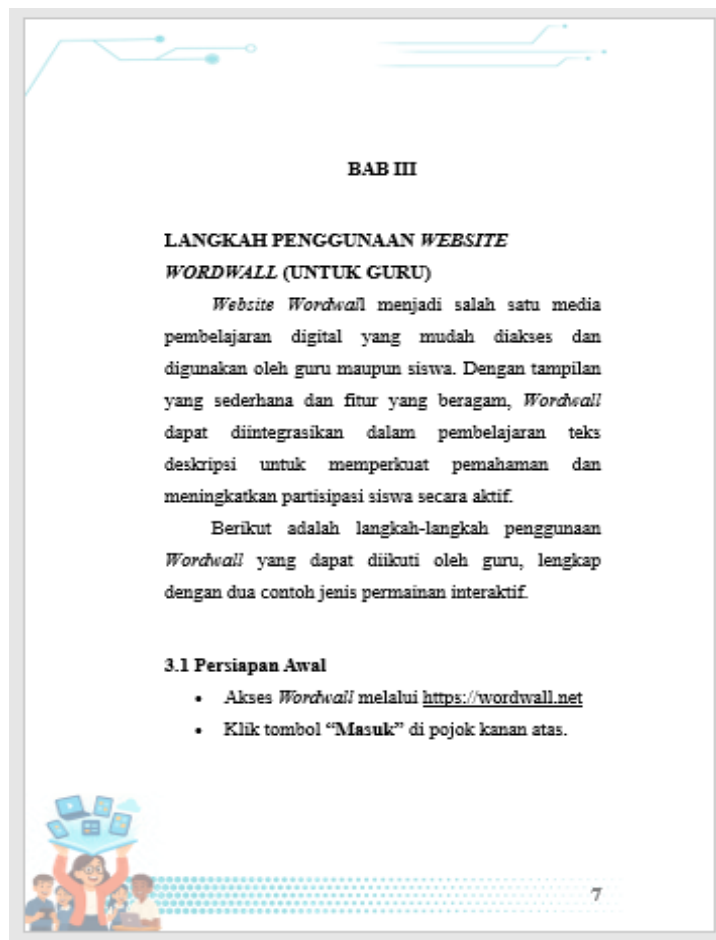
Bab I membahas tujuan dan manfaat panduan, yaitu untuk memfasilitasi guru dalam memahami penggunaan media digital secara tepat guna dan mendorong pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan.



Gambar 3 Bab II dari Buku Panduan Panduan untuk Guru

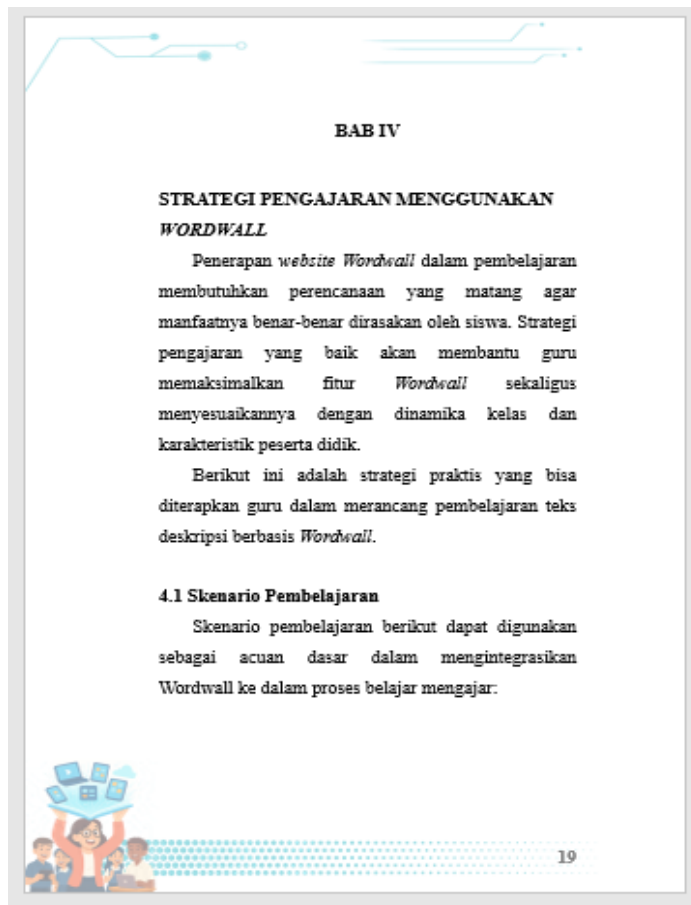
Bab II mengulas kompetensi dasar dan capaian pembelajaran, dengan merujuk pada dua kurikulum yang digunakan di sekolah, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Selain itu, dibahas pula keterkaitan penggunaan *Wordwall* dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila, sehingga guru dapat menyusun pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada karakter dan keterampilan hidup abad ke-21.

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...



Gambar 4 Bab III dari Buku Panduan untuk Guru

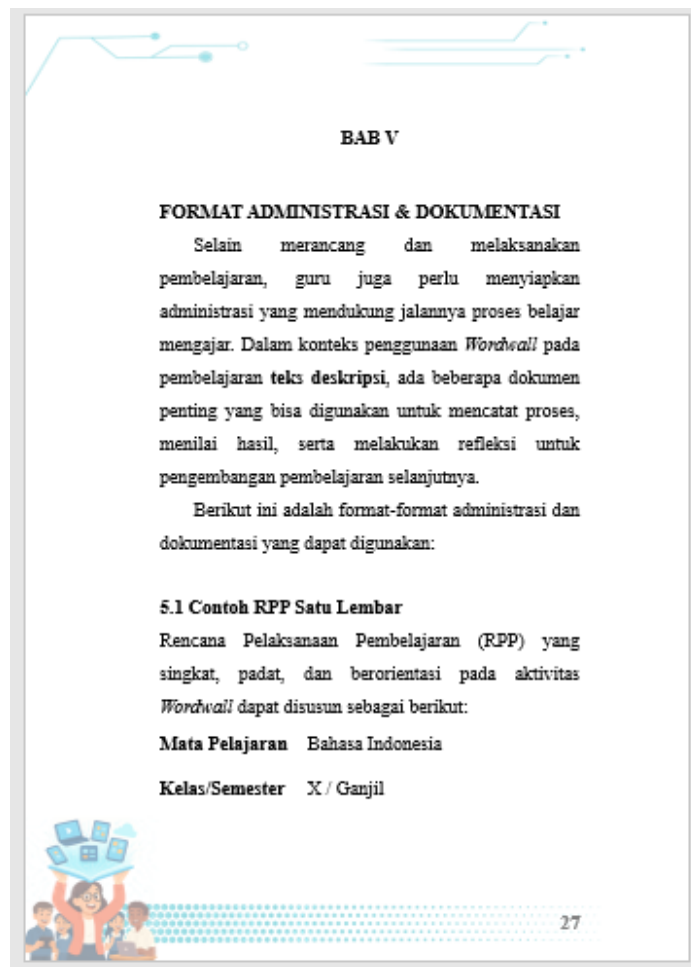
Bab III berisi langkah-langkah penggunaan website *Wordwall* untuk guru, yang disusun secara praktis. Subbab ini memuat persiapan awal, penjelasan jenis-jenis template permainan yang tersedia di *Wordwall*, serta panduan membuat aktivitas *Wordwall* secara langsung. Guru diberikan panduan teknis mulai dari pendaftaran akun hingga publikasi dan distribusi permainan kepada siswa.



Gambar 5 Bab IV dari Buku Panduan untuk Guru

Bab IV menyajikan strategi pengajaran menggunakan *Wordwall*, termasuk skenario pembelajaran yang bisa diterapkan di berbagai kondisi kelas, teknik pelaksanaan aktivitas *Wordwall* di kelas, dan cara melakukan penilaian melalui hasil skor atau papan peringkat otomatis yang disediakan *Wordwall*. Hal ini membantu guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengevaluasi hasil belajar siswa dengan cara yang menyenangkan dan efisien.

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

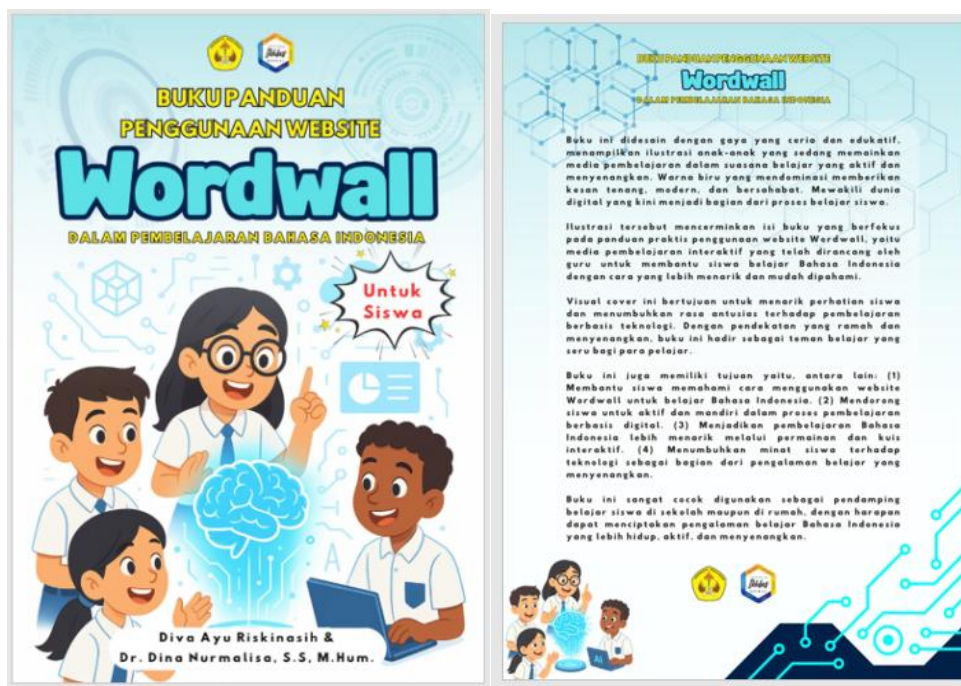


Gambar 6 Bab V dari Buku Panduan untuk Guru

Bab V memuat format administrasi dan dokumentasi, seperti contoh RPP atau modul ajar satu lembar yang telah disesuaikan dengan penggunaan media *Wordwall*, format evaluasi guru, serta refleksi pembelajaran. Kehadiran bagian ini mendukung kebutuhan profesionalisme guru dalam menyusun dokumen pembelajaran yang rapi dan terukur.

Buku Panduan untuk Siswa

Sementara itu, buku panduan untuk siswa disusun dengan pendekatan yang lebih komunikatif, praktis, dan mudah dipahami. Struktur isi buku ini juga meliputi atas cover depan dan cover belakang serta terdiri empat bab, yaitu:



Gambar 7 Cover Depan dan Belakang dari Buku Panduan untuk Siswa

Cover buku ini didesain dengan gaya yang ceria dan edukatif, menampilkan ilustrasi anak-anak yang sedang memainkan media pembelajaran dalam suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Warna biru yang mendominasi memberikan kesan tenang, modern, dan bersahabat. Mewakili dunia digital yang kini menjadi bagian dari proses belajar siswa. Ilustrasi tersebut mencerminkan isi buku yang berfokus pada panduan praktis penggunaan website Wordwall, yaitu media pembelajaran interaktif yang telah dirancang oleh guru untuk membantu siswa belajar Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Visual cover ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan rasa antusias terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang ramah dan menyenangkan, buku ini hadir sebagai teman belajar yang seru bagi para pelajar.

Buku ini juga memiliki tujuan yaitu, antara lain: (1) Membantu siswa memahami cara menggunakan website Wordwall untuk belajar Bahasa Indonesia. (2) Mendorong siswa untuk aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran berbasis digital. (3) Menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik melalui permainan dan kuis interaktif. (4) Menumbuhkan minat

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

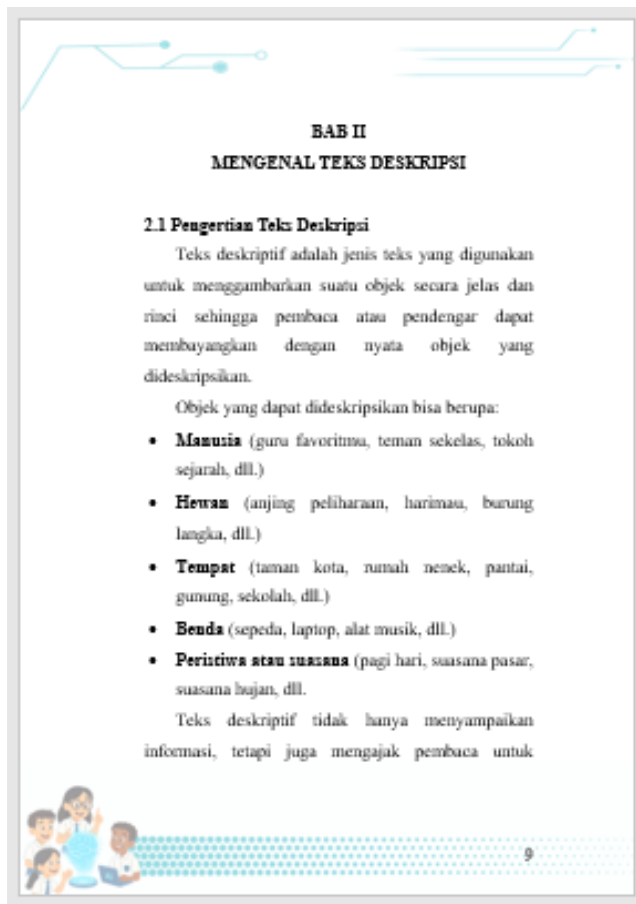
siswa terhadap teknologi sebagai bagian dari pengalaman belajar yang menyenangkan.

Buku ini sangat cocok digunakan sebagai pendamping belajar siswa di sekolah maupun di rumah, dengan harapan dapat menciptakan pengalaman belajar Bahasa Indonesia yang lebih hidup, aktif, dan menyenangkan.



Gambar 8 Bab I dari Buku Panduan untuk Siswa

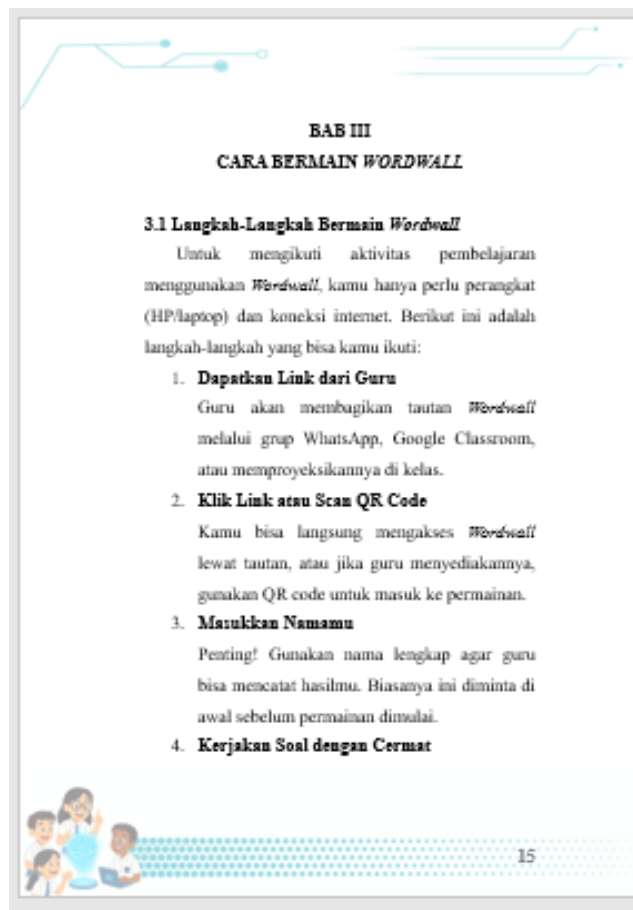
Bab I berisi pengenalan awal mengenai website *Wordwall*, yang menjelaskan bahwa buku ini bertujuan membantu siswa memahami dan mempraktikkan teks deskripsi melalui media *Wordwall* dengan cara yang menyenangkan. Siswa diarahkan agar aktif mengeksplorasi pembelajaran, bukan hanya pasif menerima materi dari guru. Didalam bab I juga berisi mengenai jenis aktivitas pada *Wordwall*, contoh penggunaan dan cara bermain serta langkah-langkah mengisi jawaban pada *Wordwall*, serta cara membaca skor atau papan peringkat sebagai refleksi hasil belajar.



Gambar 9 Bab II dari Buku Panduan untuk Siswa

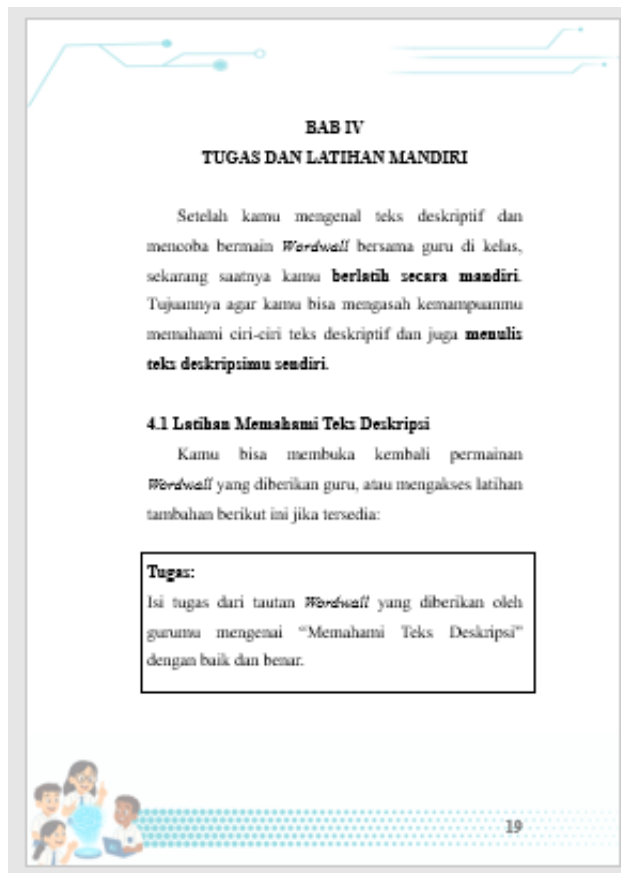
Bab II memuat informasi mengenai materi lengkap teks deskripsi. Penjelasan dalam bab ini ditulis dengan bahasa yang sederhana agar siswa dapat memahami target pembelajaran yang harus mereka capai, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Selain itu, dijelaskan pula keterkaitan pembelajaran teks deskripsi dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila, seperti nilai gotong royong, bernalar kritis, dan mandiri.

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...



Gambar 10 Bab III dari Buku Panduan untuk Siswa

Bab III menjelaskan secara langsung langkah-langkah penggunaan *Wordwall* bagi siswa, termasuk cara mengakses tautan dari guru, mengenal tampilan permainan *Wordwall*, serta petunjuk menyelesaikan kuis atau latihan sesuai instruksi. Subbab ini juga mengenalkan jenis-jenis permainan di *Wordwall* yang sering digunakan dalam pembelajaran, seperti *quiz*, *matching pairs*, dan *grouping*. Termasuk tips mengerjakan aktivitas secara mandiri, cara mengikuti permainan secara kelompok.



Gambar 11 Bab IV dari Buku Panduan untuk Siswa

Bab IV berisi panduan dan latihan mandiri, yang memuat bagian administrasi dan dokumentasi siswa, seperti format latihan soal, tabel refleksi pembelajaran, serta jurnal pribadi untuk mencatat kemajuan belajar selama menggunakan *Wordwall*. Siswa dapat menggunakan bagian ini sebagai portofolio pembelajaran mandiri yang bisa ditunjukkan kepada guru saat evaluasi berlangsung. Dalam bab ini, siswa juga diberikan ruang untuk mencatat kesulitan, mencermati materi yang belum dipahami, dan membuat catatan evaluasi diri.

Dengan struktur tersebut, buku panduan versi siswa tidak hanya berfungsi sebagai buku penunjang, tetapi juga sebagai alat belajar interaktif yang memandu siswa dalam memahami, berlatih, dan mengevaluasi kemampuan mereka dalam menyusun teks deskripsi secara bertahap. Keberadaan dua versi buku panduan untuk guru dan siswa menjadi inovasi penting dalam menghadirkan pembelajaran

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

Bahasa Indonesia yang lebih dialogis, adaptif terhadap teknologi, dan mendukung karakter pelajar yang mandiri serta reflektif.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital *Wordwall* memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran teks deskripsi secara lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Penerapannya memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami struktur teks dan unsur kebahasaan secara kontekstual. Selain itu, *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang variatif melalui permainan edukatif yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini.

Sebagai inovasi dalam pengembangan media pembelajaran, penelitian ini berhasil merancang Buku Panduan Penggunaan *Wordwall* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi. Buku panduan ini hadir dalam dua versi, yakni untuk guru dan untuk siswa. Panduan untuk guru disusun secara sistematis dan aplikatif mulai dari perencanaan, penggunaan media, strategi pengajaran, hingga format administrasi pembelajaran. Adapun panduan untuk siswa dikembangkan dengan pendekatan komunikatif dan berorientasi praktik, agar siswa dapat menggunakan *Wordwall* secara mandiri maupun kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Secara umum, hasil penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teknologi, dengan tetap mempertahankan relevansi terhadap kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan: Pertama, guru diharapkan tidak hanya menggunakan *Wordwall* sebagai media pelengkap, tetapi menjadikannya bagian integral dalam strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Kedua, penggunaan buku panduan ini hendaknya diadaptasi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan

kondisi sekolah masing-masing, sehingga penerapannya tetap kontekstual dan efektif. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji coba implementasi buku panduan ini di kelas melalui pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) atau desain pengembangan media (*research and development*), agar diperoleh data empiris mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Afriani, M. A., Harjono, H. S., & Rustam, R. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi menulis teks deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52–61.
- Arsyad, A., & others. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Faizin, N., Handayani, S., & Umayu, N. M. (2024). Penerapan media Wordwall dalam pembelajaran teks biografi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(2), 186-191. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16251>
- Indriani, M. A. (2018). Kelengkapan struktur teks deskripsi siswa. *Repositori Unmuh Jember*, 1–11.
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendid. In *Kemendikbudristek* (Nomor 021). Laman litbang.kemdikbud.go.id
- Marwan, I., & Solichin, M. B. (2022). Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(1), 21-42. <https://doi.org/10.29240/estetik.v5i1.3934>
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Nurasiah, D., Khuzaemah, E., & Mulyaningsih, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Berbasis Internet Bagi Siswa Kelas

Inovasi Pembelajaran Teks Deskripsi Menggunakan Media...

- XI. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 151-170.
<https://doi.org/10.29240/estetik.v3i2.1756>
- Putra, R. (2020). Efektivitas Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Media Pembelajaran*, 7(4), 201–215.
- Putri, D., Samhati, S., Widodo, M., Ariyani, F., & Rusminto, N. E. (2025). Efektivitas E-LKPD Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis Project Based pada Siswa Kelas VII SMP. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(1), 40-51.
<https://doi.org/10.29240/estetik.v8i1.12683>
- Ramadhani, Y. (2020). Kendala dan Solusi dalam Pemanfaatan Media Digital di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 6(1), 77–89.
- Riana, H., Samhati, S., Rusminto, N. E., & Suyanto, E. (2025). Efektivitas penggunaan bahan ajar berdiferensiasi berbasis digital dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif untuk peserta didik kelas VIII SMP: indonesia. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(1), 52-68.
<https://doi.org/10.29240/estetik.v8i1.12678>
- Sari, N. (2019). Modul Ajar Berbasis Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Kurikulum dan Pengajaran*, 12(2), 150–165.
- Suarmini, N. K. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Negeri 1 Tegallalang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 328–339.
- Sugiyono, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, W. (2021). *Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui pendekatan saintifik dengan metode mind mapping*. Inovasi Pendidikan, 8(1), 128–141.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. *Jossey-Bass*.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Wijayanti, K. S., T. Setyowati, & Wiyaka. (2023). 96. Improving Students' Vocabulary on Descriptive Text by Using Word Wall Media on Seventh Grade of Junior High School. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 878–888. Retrieved from <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4034>
- Yulianti, U. H. (2024). Analisis kebutuhan dan perancangan perangkat pembelajaran dgitalisasi bahasa indonesia bagi penutur asing tingkat pemula. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 7(1), 61-86.
<https://doi.org/10.29240/estetik.v7i1.8473>

